

Siapakah Sebaik-Baik MANUSIA

Ustadz Said Yai Ardiansyah, Lc, MA حفظه الله

Publication : 1437 H_2015 M

Siapakah Sebaik-Baik Manuia

Ustadz Said Yai Ardiansyah, Lc,MA حفظه الله

Sumber Majalah As_Sunnah Ed.07 Th.keXXI_ 1439H/ 2019M
Rubrik Tafsir, Pada sub Judul Siapakah Sebaik-baik Manusia?
Kami memberi nomor sub judul dan menambahkan beberapa hadits...
e-Book ini didownload dari www.ibnumajjah.wordpress.com

1. Beriman dan Beramal Shaleh

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk. (QS. Al-Bayyinah/98: 7)

Pada ayat diatas kita ketahui bahwa sebaik-baik makhluk adalah orang-orang yang beriman dan beramal shalih.¹ Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* juga menyebutkan di dalam beberapa hadits tentang ciri manusia atau Mukmin yang terbaik. Di antara hadits-hadits tersebut yang bisa penulis sebutkan pada tulisan ini adalah dengan lafaz-lafaz sebagai berikut:

2. Ingat Allah bila Melihatnya

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

إِنَّ خِيَارَ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ الَّذِينَ إِذَا رُؤُوا ذُكِرَ اللَّهُ -تَعَلَى-

Sesungguhnya sebaik-baik hamba di kalangan umat ini adalah yang apabila mereka dilihat maka Allah 'Azza wa Jalla diingat?²

¹ Inilah pokok segala kebaikan, Iman terporos dalam rukun Iman sedangkan Amal Shalih pada rukun Islam, keduanya mesti diatas petunjuk Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*. Ibnu Majjah

² al-Khara-ithi dalam *Masawi' al-Akhlaq*. Syaikh al-Albani menyatakan bahwa hadiits ini hasan dalam *ash-Shahihah* no. 2849.

3. Belajar dan Mengajarkan al-Qur'an

Dan juga sabdanya *shallallahu 'alaihi wasallam*:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya.³

4. Paling Baik Kepada Istri dan Anakny

Begitu pula sabdanya *shallallahu 'alaihi wasallam*:

خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِأَهْلِهِ وَأَنَا خَيْرُكُمْ لِأَهْلِي

Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik terhadap keluarganya. Dan saya adalah yang terbaik dari kalian terhadap keluargaku.⁴

5. Berakhlak Baik dan Menuntut Ilmu

Beliau *shallallahu 'alaihi wasallam* juga bersabda:

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

³ HR. al-Bukhari no. 5027 dari Utsman bin'Affan *radhiyallahu 'anhu*.

⁴ HR. At-Tirmidzi no. 3895 dan Ibnu Majah no. 1977. Syaikh al-Albani menyatakan hadits ini shahih dalam *ash-Shahihah* no. 285.

Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling baik akhlaknya.⁵

خَيْرُكُمْ إِسْلَاماً أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقاً إِذَا فَتُّهُوا

Sebaik-baik kalian islamnya adalah yang paling baik akhlaq jika mereka menuntut ilmu.⁶

6. Baik Dimasa Jahiliyyah dan Dimasa Islam

Dan juga beliau *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

فَخَيْرُكُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خَيْرُكُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَتُّهُوا

Sebaik-baik kalian ketika masa Jahiliyah adalah sebaik-baik kalian di dalam Islam jika memahami agama.⁷

7. Memberi Makan

Beliau *shallallahu 'alaihi wasallam* juga bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ أَطْعَمَ الطَّعَامَ

Sebaik-baik kalian adalah yang memberikan makanan.⁸

⁵ HR. Al-Bukhari no.6035 dan Muslim no.2321/6033.

⁶ HR Ahmad dan dishahihkan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'* no. 3312.

⁷ HR. Al-Bukhari no. 3374.

8. Masyarakat Mengharap Kebaikannya dan Aman dari Keburukannya

Beliau *shallallahu 'alaihi wasallam* juga bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ يُرْجَى خَيْرُهُ وَيُؤْمَنُ شَرُّهُ وَشَرُّكُمْ مَنْ لَا يُرْجَى خَيْرُهُ وَلَا يُؤْمَنُ

شَرُّهُ

Sebaik-baik kalian adalah yang diharapkan kebaikannya dan dirasakan aman dari keburukannya. Dan seburuk-buruk kalian adalah yang tidak diharapkan kebaikannya dan tidak dirasakan aman dari keburukannya.⁹

قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ الْإِسْلَامِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ

لِسَانِهِ، وَيَدِهِ

Mereka bertanya: Wahai Rasulullah, Islam apakah yang paling utama? Beliau bersabda: "Yaitu orang yang muslim lainnya aman dari lisan dan tangannya."¹⁰

⁸ HR. Ahmad no. 23930, al-Hakim dalam *al-Mustadrak* no. 7739 dan al-Baihaqi dalam *Syu'ab al-Iman* no. 8565. Adz-Dzahabi menyatakan shahih dalam *Ta'liq al-Mustadrak*.

⁹ HR. At-Tirmidzi no. 2263. Beliau menyatakan bahwa hadits ini hasan shahih.

¹⁰ HR. Al-Bukhari no. 11, Muslim no. 42.

9. Paling Baik dalam Membayar Utang

Dan juga sabda beliau *shallallahu 'alaihi wasallam*:

خَيْرُكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً

Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik dalam pembayaran (utang).¹¹

10. Paling Bermanfaat Bagi Manusia

Dan juga *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain.¹²

11. Paling Lembut Shalat Berjama'ah dan Menutup Celah Shaff

Beliau *shallallahu 'alaihi wasallam* juga bersabda:

خَيْرُكُمْ أَلْيَنُكُمْ مَنَاكِبَ فِي الصَّلَاةِ، وَمَا تَخَطَّى عَبْدٌ حُطْوَةً أَكْبَرَ مِنْ حُطْوَةِ مَنْ أَجْرًا

مِنْ حُطْوَةِ مَنْ أَجْرًا

¹¹ HR. Al-Bukhari no.2390 dan Muslim no. 1601/4110.

¹² HR. Ath-Thabari dalam *al-Mu'jam al-Awsath* VI/58. Syaikh al-Albani menyatakan hasan dalam *ash-Shahihah* no. 426.

Sebaik-baik kalian adalah yang paling lembut pundaknya ketika shalat (berjamaah) dan tidak ada satu langkah dari seorang hamba ketika melangkahkan satu langkah yang pahalanya lebih besar melebihi langkahnya seorang laki-laki yang berjalan menuju celah di shaff kemudian dia menutupinya.¹³

12. Panjang Umur dan Baik Amalnya

Kemudian sabda beliau *shallallahu 'alaihi wasallam*:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَعْرَابِيًّا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ خَيْرُ النَّاسِ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمُرُهُ وَحَسَنَ عَمَلُهُ

Diriwayatkan dari Abdullah bin Busr bahwasanya seorang Arab badui berkata, Ya Rasulullah! Siapakah sebaik-baik manusia?" Beliau menjawab, "Yang panjang umurnya dan baik amalannya."¹⁴

أَلَا أَنْتِبُّكُمْ بِخَيْرِكُمْ؟ قَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: خَيْرِكُمْ أَطْوَلِكُمْ
أَعْمَارًا، وَأَحْسَنُكُمْ أَعْمَالًا

¹³ HR. Ath-Thabari dalam *al-Mu'jam al-Kabir* no. 813. Syaikh al-Albani menyatakan bahwa hadits ini hasan dalam *ash-Shahihah* no. 2533.

¹⁴ HR. At-Tirmidzi no. 2329. Syaikh al-Albani menyatakan hadits ini shahih dalam *Shahih al-Jami' Ash-Shaghir* no. 3296.

Maukah aku tunjukkan manusia terbaik di antara kalian? Mereka menjawab: "Ya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Manusia terbaik di antara kamu adalah yang paling panjang usianya dan semakin baik amalnya."¹⁵

13. Berhati al-Makmuum, Jujur dan Zuhud

Dan juga sabda beliau *shallallahu 'alaihi wasallam*:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ، قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ خَيْرُ النَّاسِ؟
قَالَ: خَيْرُ النَّاسِ ذُو الْقَلْبِ الْمَحْمُومِ، وَ اللِّسَانِ الصَّادِقِ. قُلْنَا: فَقَدْ
عَرَفْنَا الصَّادِقَ، فَمَا ذُو الْقَلْبِ الْمَحْمُومِ؟ قَالَ: هُوَ التَّقِيُّ النَّقِيُّ الَّذِي
لَا إِثْمَ فِيهِ وَلَا حَسَدَ. قُلْنَا: فَمَنْ عَلَى أَثَرِهِ؟ قَالَ: الَّذِي يَشْنَأُ الدُّنْيَا وَ
يُحِبُّ الْآخِرَةَ. قَالُوا: مَا نَعْرِفُ هَذَا فِينَا إِلَّا رَفَعُ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ، فَمَنْ
عَلَى أَثَرِهِ؟ قَالَ: مُؤْمِنٌ فِي خُلُقٍ حَسَنٍ. قَالُوا: أَمَّا هَذِهِ فَإِنَّهَا فِينَا.

Diriwayatkan dari Abdullah bin Amr bin Al-Ash dia berkata, "Kami berkata, 'Ya Rasulullah! Siapakah sebaik-baik manusia?' Beliau *shallallahu 'alaihi wasallam* menjawab, '(Dia adalah) yang memiliki hati *al-*

¹⁵ HR. Ahmad No. 7212, dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*. Syaikh Syu'aib Al Arnauth mengatakan: shahih lighairih. Al Hakim, *Al Mustadrak* no. 1255.

makhmuum dan (yang memiliki) lisan yang jujur.' Kami berkata, 'Kami telah mengetahui (lisan) yang jujur, apa yang dimaksud dengan hati *al-makhmuum*?' Beliau *shallallahu 'alaihi wasallam* menjawab, 'Dia adalah hati yang bertakwa dan suci yang tidak ada dosa di dalamnya dan tidak ada rasa dengki/iri! Kami berkata, 'Siapakah orang setelahnya?' Beliau *shallallahu 'alaihi wasallam* menjawab, '(Dia adalah) yang membenci dunia dan mencintai akhirat! Mereka berkata, 'Kami tidak mengetahui ada orang seperti ini kecuali Rafi' Maula Rasulillah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Siapakah orang setelahnya?' Beliau *shallallahu 'alaihi wasallam* menjawab, 'Seorang Mukmin yang berakhlak baik.' Mereka berkata, 'Adapun ini, maka ada pada kami!"¹⁶

14. Berhati al-Makhmuum, Jujur dan Zuhud

Beliau *shallallahu 'alaihi wasallam* juga bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ فِي الْفِتَنِ رَجُلٌ آخَذَ بِعِنَانِ فَرَسِهِ - أَوْ قَالَ بِرَسَنِ فَرَسِهِ -

خَلَفَ أَعْدَاءَ اللَّهِ يُخِيفُهُمْ وَيُخِيفُونَهُ أَوْ رَجُلٌ مُعْتَزِلٌ فِي بَادِيَّتِهِ يُؤَدِّي

حَقَّ اللَّهِ الَّذِي عَلَيْهِ

¹⁶ HR. Al-Baihaqi dalam *Syu'ab al-Iman* no. 6180 dan Abu Na'im al-Ashbahani dalam *Ma'rifatush shahabah*, hlm. 1043 no. 2643. Syaikh al-Albani menyatakan shahih dalam *Shahih al-Jami'ash-Shaghir* no. 3291.

Sebaik-baik manusia di zaman fitnah adalah seorang laki-laki yang mengambil tali kudanya -atau beliau berkata mengambil tali di mulut kudanya- di belakang musuh-musuh Allah. Dia menakut-nakuti mereka dan mereka pun menakut-nakutinya, atau seorang yang menyendiri di baadiyah (tempat yang jauh dari penduduk), dia memenuhi hak Allah yang wajib dikerjakan olehnya.¹⁷

15. Tiga Generasi Terbaik

Beliau *shallallahu 'alaihi wasallam* juga bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ

Sebaik-baik manusia adalah zaman/generasiku, kemudian zaman/generasi yang berikutnya, kemudian zaman/generasi berikutnya.^{18,19}

¹⁷ HR. Abdurrazzaq dalam *al-Mushannaf* no. 20760 dan al-Hakim dalam *Al-Mustadrak* no. 8380. Imam Adz-Dzahabi mengatakan bahwa hadits ini sesuai dengan syarat Al-Bukhari, dan Muslim dan Syaikh al-Albani menyatakan hadits ini shahih dalam *Ash-Shahihah* no. 698.

¹⁸ HR. Al-Bukhari no. 2652 dan Muslim no. 2533/6472.

¹⁹ Kita tentu tidak termasuk zaman tersebut, namun kita bisa menjadi pengikut mereka, karena hanya sahabat dan pengikutnya yang masuk surga:

وَالسَّابِقُونَ الْأَوَّلُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ
وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ بَجْرِ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْقَوْمُ الْعَظِيمُ

Dan masih banyak hadits yang lain. *Allahu a'lam*. Sudah sepantasnya kita berusaha dan berlomba-lomba untuk menjadi para hamba terbaik yang dicintai oleh Allah 'Azza wa Jalla.

Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (QS. at-Taubah/9: 100). Ibnu Majjah